

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB  
DI MTs MA'ARIF NU AL-HIDAYAH  
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

SUSANTI

NIM. 1223302048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DI MTs AL-HIDAYAH  
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SUSANTI (1223302048)**

Program S-1 Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru bahasa Arab. Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan profesi/ kompetensi profesional. Sementara itu, Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan bahwa Kompetensi guru bahasa Arab yaitu memiliki pengetahuan berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis), menguasai bahasa Arab lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategis). Dikarenakan guru bahasa Arab harus berkompeten agar tujuan pembelajaran bahasa Arab tercapai maksimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi guru bahasa Arab di MTs Ma’arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru bahasa Arab di MTs Ma’arif Nu Al-Hidayah Purwokerto Barat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *Field Research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah MTs Ma’arif Nu Al-Hidayah Purwokerto Barat. Subjek penelitian ini adalah Bapak Sultoni, M.Pd guru bahasa Arab MTs Ma’arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat. Sedangkan yang menjadi objek adalah Kompetensi guru bahasa Arab. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode Observasi, metode Wawancara, dan metode Dokumentasi.

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab sudah berkompeten sudah menjalankan indikator-indikator 4 kompetensi guru yaitu Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan kompetensi Profesional dalam pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan dalam kualifikasinya sudah memenuhi standar Kualifikasi Akademik karena beliau sudah S2 bahasa Arab dan dalam aspek kebahasaan beliau juga menguasai bahasa Arab lisan dan tulisan terlihat dalam penyampaian pembelajaran yang sangat komunikatif dan mudah dipahami peserta didik, hal tersebut memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi guru bahasa Arab.

**Kata Kunci: Kompetensi, Guru Bahasa Arab, MTs Ma’arif Nu Al-Hidayah Purwokerto Barat**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB</b>	
A. Kompetensi Guru .....	15
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	15
2. Dasar Kompetensi Guru .....	23
3. Macam-macam Kompetensi Guru .....	23

B. Guru Bahasa Arab .....	53
1. Pengertian Guru Bahasa Arab .....	53
2. Kedudukan Guru Bahasa Arab .....	55
3. Tugas Guru Bahasa Arab .....	56
4. Peran Guru Bahasa Arab .....	58
5. Kompetensi Guru Bahasa Arab .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	70
B. Sumber Data .....	70
C. Teknik Pengumpulan Data .....	72
D. Teknik Analisis Data .....	75
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penyajian data .....	77
1. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Purwokerto Barat .....	77
2. Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Al- Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	85
B. Analisis Data Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017. ....	101

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	114
C. Kata Penutup .....	115

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap bangsa mempunyai keinginan untuk kemajuan, terutama dalam bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Pendidikan merupakan sebuah proses yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang terkait satu sama lain, di antaranya adalah Guru.

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilah dan memilah bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru ialah kinerjanya dalam merencanakan atau merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kompetensi guru adalah segala kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Guru yang kompeten merupakan syarat hadirnya pendidikan yang berkualitas. Guru mempunyai peran yang dominan dan paling penting dalam pendidikan, karena

bagi siswa guru dijadikan tokoh teladan, tokoh identifikasi diri. Guru menjadi fasilitator dan motivator yang melayani, membimbing, dan membina siswa menuju gerbang keberhasilan. Guru bertugas memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, dan penuh semangat.

Kompetensi sangatlah diperlukan bagi seorang guru. Bila seorang guru tidak memiliki kompetensi, ia tidak akan optimal dalam melakukan tugasnya. Bagaimanakah seorang guru akan dapat memberikan pendidikan kepada peserta didik bilamana guru tersebut tidak memiliki kemampuan melaksanakan tugasnya.

Guru adalah bagian yang paling menentukan dalam sistem pendidikan, yang secara keseluruhan harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama. Figur yang satu ini senantiasa akan menjadi sorotan strategis, ketika berbicara masalah pendidikan. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan memberikan sumbangan yang signifikan, tanpa didukung oleh guru yang berkualitas dan profesional.<sup>1</sup>

Guru bahasa Arab adalah bagian dari barisan guru yang bertugas mendidik siswa di sekolah. Oleh karena itu guru bahasa Arab dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Menurut Oemar Hamalik, guru dinilai kompeten secara profesional, apabila guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil,

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 5.

mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan intruksional) sekolah, dan mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar mengajar dalam kelas.<sup>2</sup>

Berhasil dan tidaknya seorang guru pendidik dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut sangat bergantung pada kewibawaan (*gezag*), sikap, keterampilan, serta kecakapan pengetahuan yang dimilikinya (tergantung pada kemampuan guru yang bersangkutan). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi atau kemampuan mengajar secara profesional.

Secara teoritis, kemampuan atau kompetensi profesional guru mempunyai peranan yang strategis dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, terutama dalam mengarahkan jalannya proses belajar mengajar, memang kualitas pendidikan bukan hanya ditentukan oleh kompetensi guru, melainkan oleh mutu masukan (siswa sarana dan faktor eksternal lainnya). Akan tetapi semuanya itu pada akhirnya tergantung pada kualitas pengajaran dan kualitas kualitas pengajaran tergantung pada kualitas guru, dalam melaksanakan tugasnya guru tidak berada dalam lingkungan yang kosong, ia bagian dari sistem pendidikan nasional, dan karena itu terikat pada rambu-rambu yang telah ditetapkan secara nasional mengenai apa yang seyogyanya dilakukan.

Guru sebagai pendidik formal di sekolah memang tidak ringan, karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta dituntut bertanggung jawab moral, baik bertanggung jawab di dunia maupun akhirat.

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 38.



Untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal tersebut tidaklah semudah yang dibayangkan, melainkan memerlukan keprofesionalan, kepribadian, dan keteladanan yang ditampilkan oleh pendidik.

Guru yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Secara lebih terperinci, bentuk-bentuk kompetensi dan profesionalisme seorang guru adalah:

1. Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum maupun bahan pengayaan/ penunjang bidang studi.
2. Mengelola program belajar-mengajar yang meliputi:
  - a. Merumuskan tujuan intruksional,
  - b. Mengenal dan dapat menggunakan prosedur intruksional yang tepat,
  - c. Melaksanakan program belajar mengajar,
  - d. Mengenal kemampuan anak didik.
3. Mengelola kelas, meliputi:
  - a. Mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran,
  - b. Menciptakan iklim belajar-mengajar yang serasi.
4. Penggunaan media atau sumber, meliputi:
  - a. Mengenal, memilih dan menggunakan media,
  - b. Membuat alat bantu pelajaran yang sederhana,
  - c. Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar,
  - d. Menggunakan Micro Teaching untuk unit program pengenalan lapangan.
5. Menguasai landasan-landasan pendidikan.
6. Mengelola interaksi-interaksi belajar-mengajar.

7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran.
8. Mengenal dan menyelenggarakan fungsi layanan dan program bimbingan dan penyuluhan.
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guru keperluan mengajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sultoni, S.Ag. M.Pd.I. pada tanggal 4 Agustus 2016 di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat diperoleh informasi bahwa beliau mengajar di dua sekolah yaitu MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat, jadwal mengajar di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat hari Kamis dan Sabtu, selebihnya beliau mengajar di MTs Negeri Sumbang. Tentang kompetensi beliau mengatakan bahwasanya kompetensi tersebut sangatlah penting dimiliki oleh seorang guru. Seorang guru tidak akan bisa menjalankan tugasnya tanpa disertai penguasaan diri berkaitan dengan empat kompetensi guru yang harus dimiliki. Kompetensi tersebut antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru itu bukan hanya sekedar memberi pengetahuan di depan kelas, lebih dari itu merupakan tenaga profesional, karena guru memiliki beban dalam peningkatan kualitas siswa, sehingga punya keahlian khusus.

---

<sup>3</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2009), hlm. 99-100

Kemudian penulis memilih MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat karena di MTs ini belum pernah dilakukan penelitian tentang kompetensi guru bahasa Arab. Oleh karena itu belum diketahui data tentang kompetensi guru bahasa Arab.

Atas paparan kondisi di atas dan latar belakang itulah, penulis menganggap penting dan tertarik mengadakan penelitian tentang kompetensi guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat, sebagaimana judul penelitian ini yaitu “Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Definisi Operasional**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?”. Untuk menghindari kesalahpahaman judul diatas, maka peneliti akan menegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas:

### **1. Kompetensi Guru**

Istilah kompetensi mempunyai banyak makna. Menurut Charles, sebagaimana yang dikutip E. Mulyasa mengemukakan bahwa *competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition* (kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan).<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 25.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>5</sup>

Guru adalah bagian yang paling menentukan dalam sistem pendidikan, yang secara keseluruhan harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama. Figur yang satu ini senantiasa akan menjadi sorotan strategis, ketika berbicara masalah pendidikan. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan memberikan sumbangan yang signifikan, tanpa didukung oleh guru yang berkualitas dan profesional.<sup>6</sup>

Guru yang dimaksud adalah guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII dan VIII pada anak didiknya sesuai dengan kurikulum yang ada di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat.

Adapun kompetensi guru yang dimaksud penulis adalah kemampuan seorang guru dalam bertanggung jawab atas tindakan atau perbuatannya dalam kepandaian mengolah ketrampilan yang dimilikinya yakni mengajar dan mendidik para siswanya didalam pelaksanaan proses belajar mengajar (dalam menyajikan materi, dalam penggunaan berbagai macam metode yang

---

<sup>5</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 84.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 5.

sebagaimana tujuan dari pendidikan itu sendiri, dan kompetensi menjadi tuntutan dasar bagi seorang guru.

Secara umum Kompetensi Guru berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional.

Dalam Standar Nasional pasal 28 ayat 3 dijelaskan pengertian empat kompetensi yang telah disebutkan di atas sebagai berikut:

- a. Kompetensi Paedagigik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan beribawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- d. Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

## 2. Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem bunyi bersifat arbitrer yang digunakan sekelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka. Sebagaimana definisi bahasa ini bahwa ia merupakan sarana yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Sementara itu bahasa Arab dalam pandangan sebagian besar umat Islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan (bahasa asing).<sup>7</sup>

Muhbib menulis bahwa bahasa Arab merupakan bahasa manusia atau produk budaya bangsa Arab. Bahasa Arab bukan bahasa Tuhan atau malaikat, meskipun kalam Allah (Al-Quran) diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab. Sebagai produk dan sistem budaya, bahasa Arab mempunyai dimensi akademik, humanistik, dan pragmatik, dan tunduk kepada sistem linguistik yang telah menjadi kesepakatan penutur bahasa ini, baik sistem fonologi (*aswat*), morfologi (*sharaf*), sintaksis (*nahwu*), dan semantik (*dalalah*). Oleh karena itu, studi dan kajian terhadap bahasa Arab sangat menarik baik dari segi aspek linguistik, maupun sosiolinguistik serta aspek pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.<sup>8</sup>

## 3. MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat

MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat adalah lembaga Pendidikan setingkat SLTP yang berciri khas agama Islam dibawah naungan

---

<sup>7</sup> Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), hlm. 1.

<sup>8</sup> Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis* ....., hlm. 2.

Departemen Agama yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 7 Bantarsoka Purwokerto Barat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat Kompetensi Guru Bahasa Arab di kelas VII dan VIII MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Kompetensi Guru yang harus dimiliki Guru Pendidikan Bahasa Arab MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kompetensi Guru pendidikan bahasa Arab MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto barat.
- c. Untuk menambah referensi dan bahan pustaka yang berkaitan dengan kompetensi guru serta pengembangan pemikiran ilmiah, khususnya bagi diri penulis dan seluruh mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis sehingga penulis dapat mengaplikasikan dalam praktek kegiatan belajar mengajar setelah selesai *study*.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori atau konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis pada penelitian yang akan dilakukan. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dalam hal ini penulis menggunakan referensi yang ada kaitannya dengan judul skripsi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka pada skripsi ini, antara lain:

Secara umum kompetensi guru berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Skripsi berjudul "*Kompetensi Paedagogik Guru MTs Matholiul Hikmah di Penanjung Pruwatan Bumiayu Kabupaten Brebes*" karya Kholil Nurrohman Tahun 2010, dalam skripsinya dijelaskan tentang kompetensi paedagogik guru MTs Matholiul Hikmah Penanjung Pruwatan Bumiayu yang kriterianya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16



Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru MTs Matholiul Hikmah sudah mempunyai kompetensi paedagogik yang cukup baik. Persamaan dalam skripsi adalah sama-sama meneliti kompetensi guru dan perbedaannya adalah di skripsi ini menjelaskan kompetensi paedagogiek guru di MTs Mutholiul Hikmah Penanjung Pruwatan Bumiayu, dan dalam penelitian skripsi saya menjelaskan tentang kompetensi guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat.

Skripsi berjudul "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Irsyad Al Islamiyah Purwokerto*" karya Nur Faozi Tahun 2007. Skripsi ini menunjukkan hasil kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang dimiliki oleh tiga guru PAI yang mengajar mata pelajaran fiqih, hadits, aqidah dan tarikh di SMP Al-Irsyad Al Islamiyah Purwokerto. Dalam penelitian saya sama-sama meneliti kompetensi guru namun ada perbedaannya dalam penelitian yang akan saya lakukan saya meneliti kompetensi guru bahasa Arab.

Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi guru dan jenis penelitiannya pun sama-sama menggunakan metode kualitatif. Dan perbedaan penelitiannya adalah skripsi penulis meneliti kompetensi guru bahasa Arab mencakup empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi paedagogiek, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I, merupakan landasan normatif penelitian ini yang merupakan jaminan bahwa penelitian ini dilakukan dengan objektif. Sehingga, pada bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

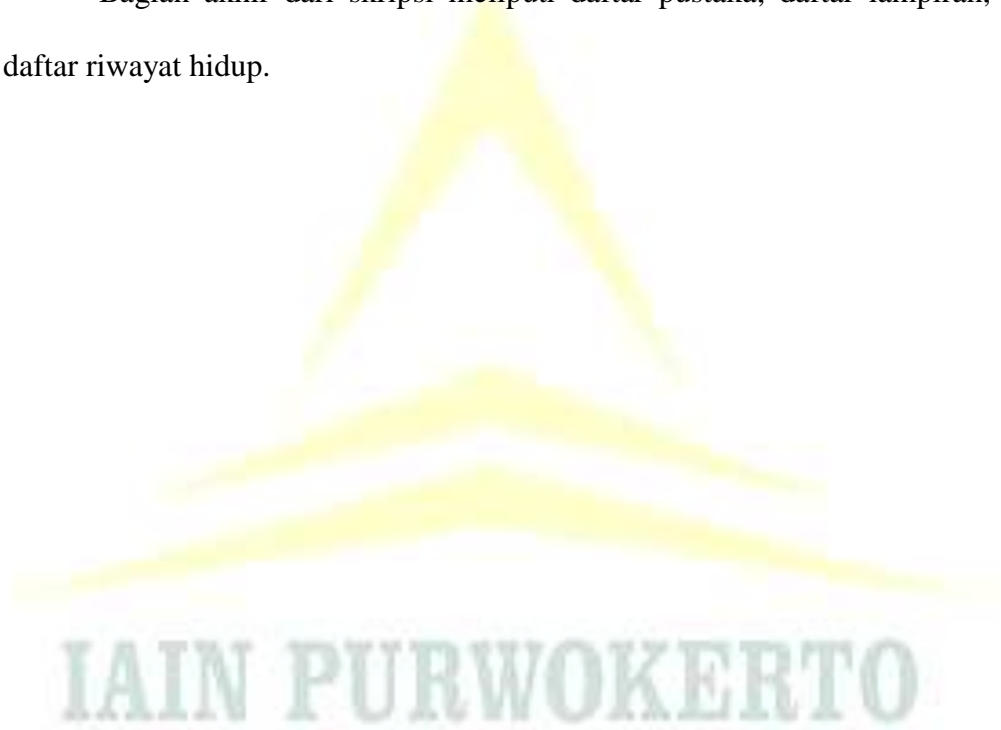
Bab II, merupakan landasan objektif yang di dalamnya dipaparkan deskripsi variabel-variabel penelitian, sehingga, bab ini berisi tentang gambaran teoritik yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah kompetensi, yang terdiri dari pengertian kompetensi, macam-macam kompetensi. Sub bab kedua adalah kompetensi guru, yang terdiri dari pengertian kompetensi guru, dasar kompetensi guru dan macam-macam kompetensi guru. Sub bab ketiga adalah teori tentang guru bahasa Arab, yang meliputi pengertian guru bahasa Arab, kedudukan guru bahasa Arab, tugas guru bahasa Arab dan kompetensi guru bahasa Arab.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab VI, berisi pembahasan hasil penelitian meliputi penyajian data yang berisi tentang profil atau gambaran umum MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat, Kompetensi Guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat, dan analisis data.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan rumusan masalah “Bagaimana Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?”, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru bahasa Arab di MTs Ma’arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat yang kriterianya berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan profesi sangatlah berkompeten karena dalam proses pembelajaran sudah menjalankan indikator-indikator kompetensi guru, dan dalam kompetensi guru bahasa Arab sudah memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dalam kualifikasi akademik guru sudahlah sangat memenuhi karena beliau lulusan S2 bahasa Arab, dan dalam kompetensi guru bahasa Arab beliau menguasai bahasa Arab lisan maupun tulisan dan sangat komunikatif dalam aspek kebahasaannya.

#### **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada MTs Ma’arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat adalah:

### 1. Kepala Madrasah

Hendaknya kepala madrasah dan pihak sekolah menyediakan media pembelajaran secara lengkap baik yang sederhana maupun berbasis computer sebagai alat penunjang pencapaian prestasi belajar siswa.

### 2. Guru bahasa Arab

Bagi guru bahasa Arab untuk selalu mengembangkan keprofesionalannya agar dapat mengaktualisasikan peserta didiknya.

### 3. Siswa-siswi

Bagi siswa harus lebih aktif, semangat serta kreatif dalam belajar. Tidak hanya bergantung dengan apa yang diajarkan oleh guru tetapi juga harus belajar mandiri.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan pada skripsi ini. Maka dari itu, peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Barnawi dan Mohammad Arifin.2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru Tilikan Indonesia dan Mancanegara*, Bandung: Alfabeta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamrin dan Agus Wibowo. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Isjoni. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kamus, Tim Penyusun. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional. Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan menghadapi sertifikasi guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Musfah, Jejen. 20011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press
- Permadi, Dadi dan Daeng Arifin. 2013. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Nuansa Aulia
- Priansa, Donni Juni, 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Gur*. Bandung: Alfabeta
- Roqib, Mohammad dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*, cet 2, Yogyakarta: STAIN Purwokerto
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

IAIN PURWOKERTO